

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan perbankan dan suku bunga sebagai variabel moderasi terhadap penyaluran kredit Bank Perkreditan Rakyat. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyaluran kredit. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu suku bunga. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio*, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat yang berlokasi di Kabupaten Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, dan Kebumen pada tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan mendapatkan total sampel sebanyak 24 bank selama 5 tahun pengamatan. Analisis data menggunakan regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan Eviews 12 sebagai alat analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan Eviews 12 menunjukkan bahwa: (1) CAR tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit, (2) DPK tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit, (3) NPL berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit, (4) LDR berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit, (5) Suku bunga memoderasi pengaruh CAR terhadap penyaluran kredit, (6) Suku bunga memoderasi pengaruh DPK terhadap penyaluran kredit, dan (7) Suku bunga memoderasi pengaruh NPL terhadap penyaluran kredit.

Implikasi pada penelitian ini yaitu bank diharapkan selalu memperhatikan kinerja keuangan perbankan, mematuhi Peraturan Bank Indonesia mengenai ketentuan tentang perbankan, dan menjaga tingkat penyaluran kredit kepada masyarakat.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Suku Bunga, Kredit

SUMMARY

This research was conducted to analyze the effect of banking financial performance and interest rates as a moderating variable on lending to Rural Banks. The dependent variable used in this research is credit. The moderating variable used in this research is interest rates. The independent variables used in this research are Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Non Performing Loans, and Loan to Deposit Ratio. This study uses secondary data from the financial reports of Rural Banks located in Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap and Kebumen Regencies in 2017-2021. The sampling technique used purposive sampling and obtained a total sample of 24 banks during 5 years of observation. Data analysis used panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with Eviews 12 as a data analysis tool.

Based on the results of research and data analysis using Eviews 12 shows that: (1) CAR has no effect on lending credit, (2) DPK has no effect on lending credit, (3) NPL has a negative effect on lending credit, (4) LDR has a positive effect on lending credit, (5) Interest rates moderate the effect of CAR on lending credit, (6) Interest rates moderate the effect of DPK on lending credit, and (7) Interest rates moderate the effect of NPL on lending credit.

The implication of this research is that banks are expected to always pay attention to banking financial performance, comply with Bank Indonesia regulations regarding banking regulations, and maintain the level of credit distribution to the public.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Third Party Funds (DPK), Non Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Interest Rates, Credit